

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Pengumpulan Data**

Sesi analisa sistem merupakan tahap yang sangat berarti sebab kesalahan pada sesi ini hendak berdampak kesalahan pada sesi berikutnya. Dalam menganalisa sistem digunakan sebagian metode antara lain.

#### **3.2 Pengumpulan Informasi Primer**

Informasi utama yang diperlukan dalam pembuatan sistem ini meliputi: informasi penduduk serta kriteria yang wajib dipadati buat memperoleh Raskin. Supaya dalam riset nantinya bisa diperoleh data- data yang relevansi pada permasalahan yang dibahas penulis memakai sebagian metode pengumpulan informasi. Metode tersebut antara lain:

1. Tata cara Wawancara

Metode pengumpulan informasi dengan melaksanakan wawancara terbuka dengan mengajukan persoalan pada kepala desa serta kasi pemberdayaan warga terpaut dengan pembagian beras buat pembagian beras miskin( Raskin). Metode ini digunakan buat memperoleh keterangan- keterangan aksesoris guna kelancaran aktivitas riset proses pembagian beras buat keluarga miskin( Raskin). Wawancara ini pula digunakan buat memperoleh informasi yang lengkap serta pas.

## 2. Tata cara Observasi

Metode pengumpulan informasi dengan melaksanakan pengamatan langsung terhadap sesuatu aktivitas yang lagi dicoba. Tata cara ini digunakan buat mengumpulkan data- data dengan metode pengamatan langsung terhadap aktivitas proses pendataan data alumni

### **3.3 Pengumpulan Informasi Sekunder**

Informasi Sekunder merupakan informasi yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneitian dari subjek penelitiannya. Informasi sekunder ini diucap pula dengan informasi tangan kedua. Informasi sekunder umumnya berwujud informasi dokumentasi ataupun informasi laporan sudah ada. Dat diperoleh lewat data- data riset, laporan literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang hendak diteliti selaku bahan rujukan untuk penulis.

### **3.4 Metode Waterfall**

Tata cara riset yang diterapkan pada riset ini merupakan pengembangan memakai tata cara waterfall. Tata cara waterfall ialah model pengembangan sistem data yang sistematik serta skuensial. Tata cara waterfall mempunyai tahapan selaku berikut:

#### *1. Requirements analysis and definition*

Layanan sistem, hambatan, serta tujuan diresmikan oleh hasil konsultasi dengan pengguna yang setelah itu didefinisikan secara rinci serta berperan selaku spesifikasi sistem.

2. *Sytem and aplikasi design*

Tahapan perancangan sistem mengalokasikan kebutuhan- kebutuhan sistem baik fitur keras ataupun fitur lunak dengan membentuk arsitektur sistem secara totalitas. Perancangan fitur lunak mengaitkan idenfikasi serta penggambaran abstraksi sistem dasar fitur lunak serta hubungunya.

3. *Implementation and unit testing*

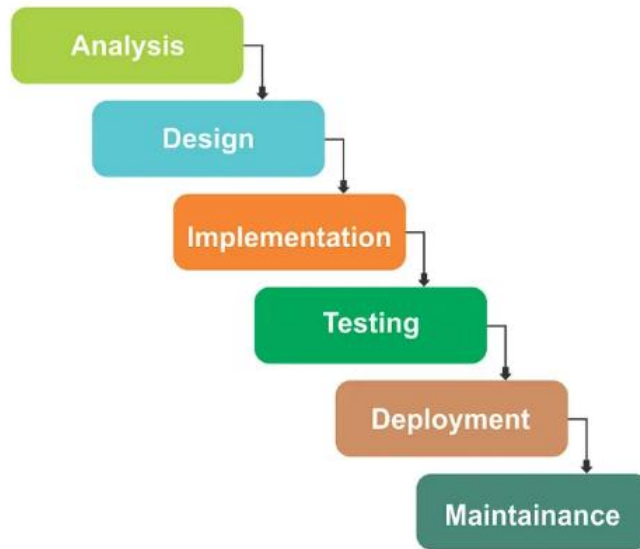
Pada sesi ini, perancangan fitur lunak direalisasikan selaku serangkaian program ataupun unit program. Pengujian mengaitkan verifikasi kalau tiap unitenuhi spesifikasinya.

4. *Integration and sytem testing*

Unit- unit orang program ataupun program digabung serta diuji selaku suatu sistem lengkap buat membenarkan apakah cocok dengan kebutuhan perngakt lunak serta tidak. Sehabis pengujian, fitur lunak bisa dikirimkan ke customer

5. *Operalation and maintenance*

Umumnya( meski tidak senantiasa), tahapan ini ialah tahapan yang sangat panjang. Sistem dipasang serta digunakan secara nyata. maintenance mengaitkan pembedulan



**Gambar 3.1 Metode Waterfall**